

BAB VI
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Permasalahan Berdasarkan Pendekatan Kebiasaan Penghuni

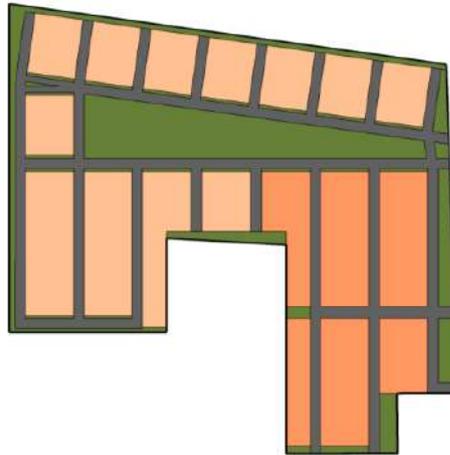
| Permasalahan | Respon |
|---------------------|---|
| Jaringan Jalan | Menggunakan pola jalan memutar dan jalan buntu dengan ukuran 5 – 6 m, dengan jalur menuju sisi utara dan timur merupakan pintu keluar masuk menuju perumahan dengan ukuran jalan 7 meter. Tujuan menggunakan alternatif ini agar dapat menekan kebutuhan sirkulasi sehingga dapat memaksimalkan pada luas tanah efektif untuk permukiman. |
| RTH dan Fasilitas | RTH dan fasilitas dengan penataan terpusat pada tengah tapak, tujuannya agar RTH dan fasilitas lebih mudah dijangkau bagi seluruh penghuni perumahan. |
| Pola Massa Bangunan | Menggunakan pola berirama untuk memenuhi beberapa unsur seperti keterpaduan, keseimbangan, dan irama. |
| Fasad Bangunan | Menggunakan bentuk atap pelana bertingkat, dan fasad bangunan perpaduan warna. Serta mengikuti penggunaan material bangunan rumah dinas tipe D dan E pada peraturan Menteri PU 22/PRT/M/2008. |

Tabel 6.1.1 Tabel Konsep Permasalahan

Sumber : Analisa penulis berdasarkan standart peraturan pemerintah

6.2 Konsep Programatik

6.2.1 Konsep Daya Tampung



Gambar 6.2.1 Konsep Daya Tampung

Sumber : penulis

Pembagian daya tampung pada site, untuk tipe 45 akan diletakkan pada sisi bagian depan yang ditunjukkan dengan warna jingga, sedangkan untuk tipe 36 yang ditunjukkan dengan warna kuning diletakkan pada sisi bagian dalam.

6.2.2 Konsep Hunian

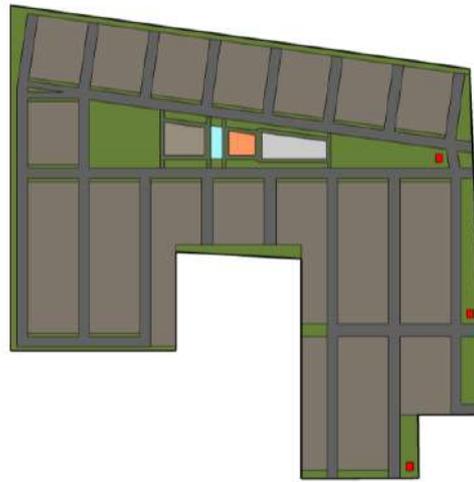


Gambar 6.2.2 Konsep Hunian

Sumber : penulis

Ruang hunian berdasarkan standar rumah dinas tipe D dan E, dengan penataan kamar tidur satu garis agar tidak membuang sirkulasi terlalu banyak, dengan wc diantara kamar mandi, serta taman dan tempat parkir yang cukup lebar untuk mengatasi permasalahan orang parkir dan menjemur didepan rumah.

6.2.3 Konsep Fasilitas



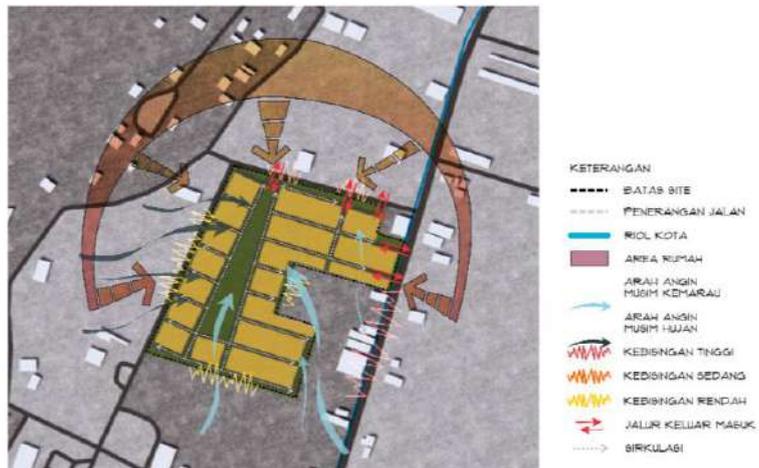
Gambar 6.2.3 Konsep Fasilitas

Sumber : penulis

Pada penataan fasilitas yang meliputi taman bermain, masjid, lapangan, ruang pertemuan di fokuskan pada RTH bagian tengah, untuk peletakkan poskamling dibagi menjadi 3 pada bagian pintu keluar masuk menuju site.

6.3 Sintesis Site

SINTESIS SITE



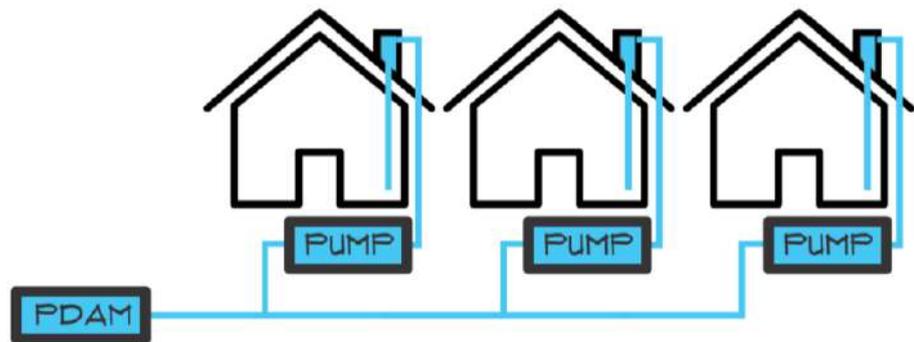
Gambar 6.3.1 Sintesis Site

Sumber : penulis

Penataan sirkulasi dengan jalur keluar masuk diarahkan pada jalan utara dan timur tapak, penataan hunian secara horizontal untuk pembagian matahari secara rata, dan penghawaan yang cukup baik.

6.4 Konsep Utilitas

- Air Bersih

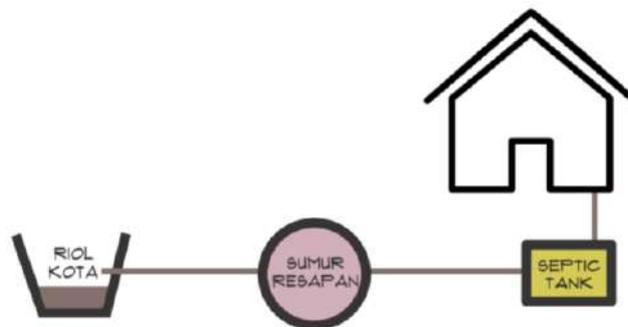


Gambar 6.4.1 Skema Air Bersih

Sumber : penulis

Air bersih yang bersumber dari PDAM menuju ke tangki air yang berada di halaman belakang unit rumah, lalu diteruskan ke jaringan air di dalam rumah. Total kebutuhan air bersih perumahan mencapai 71.880 liter/hari

- Air Limbah

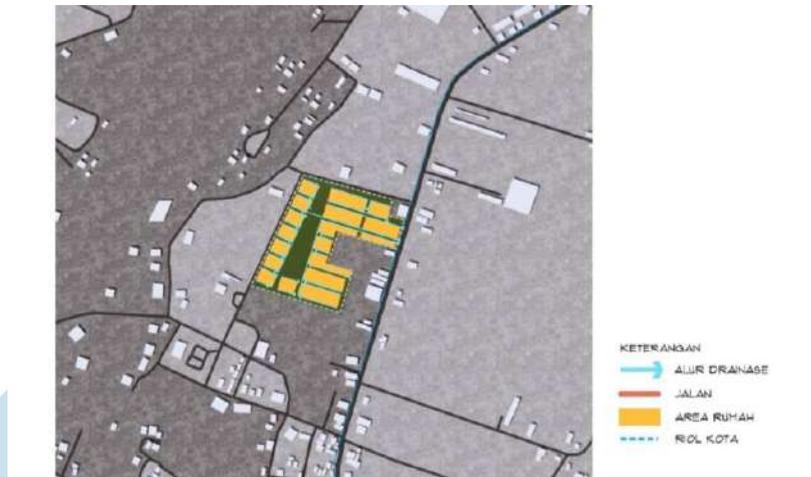


Gambar 6.4.2 Skema Air Limbah

Sumber : penulis

Limbah dari unit rumah disalurkan ke septic tank pribadi dengan volume 2,1 m³ lalu ke sumur resapan, dan sisanya ke riol kota. Estimasi air limbah yang dihasilkan 57.504 liter/hari

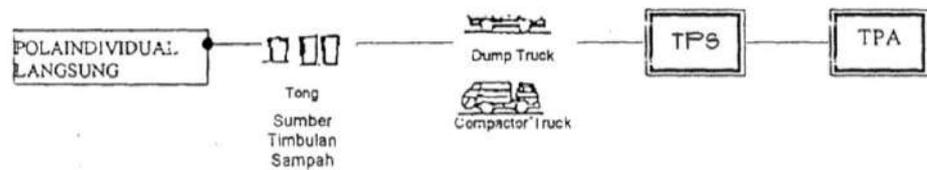
- Drainase



Gambar 6.4.3 Skema Drainase

Sumber : penulis

- Sistem Persampahan

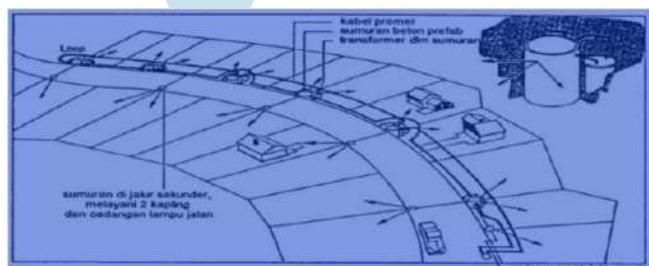


Gambar 6.4.4 Skema Persampahan

Sumber : SNI 19-2454-2002

Untuk alur sistem persampahan, menggunakan alur dimana sampah dari setiap unit rumah ditampung pada wadah sampah pribadi yang terletak di depan rumah, kemudian melalui tahap pengumpulan dengan gerobak sampah, lalu diangkut menuju TPS terdekat, lalu secara bertahap diangkut ke TPA.

- Jaringan Listrik



Menggunakan sistem kelistrikan bawah tanah, dimana listrik akan dialirkan melalui kabel bawah tanah tanpa menggunakan tiang – tiang listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantul, K. (2011). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang*. Bantul.
- Bantul, K. (2011). *Studi RP3KP Kabupaten Bantul*.
- Bantul, K. (2013). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Pasal 21 Tahun 2013 Tentang*. Bantul.
- BPS. (2022). *Kabupaten Bantul Dalam Angka*. Kabupaten Bantul.
- BPS. (2022). *Upah Minimum Kabupaten/Upah Minimum Provinsi di DI Yogyakarta (Rupiah), 2020-2022*. Daerah Istimewa Yogyakarta:
<https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/6/272/1/upah-minimum-kabupaten-upah-minimum-%20provinsi-di-di-yogyakarta.html>.
- DIY. (2018). *Analisis Data Berdasar Pola Ruang (RTRW 2019-2039) dan Intepretasi Citra (2016)*. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Indoensia. (2007). *Permen Permukiman Umum No.41 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan*.
- Indonesia. (2001). *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534*. Jakarta.
- Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22 tentang Pedoman Teknis, Pengadaan, Pendaftaran, Penetapan Status, Penghunian, Pengalihan Status, dan Pengalihan Hak Atas Rumah Negara*.
- Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri tentang PEDOMAN KESERASIAN KAWASAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN*.
- Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan*. Jakarta.
- Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta.
- Indonesia. (n.d.). *Peta Tematik Indonesia*. 2018.